

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PADA PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**

*SKRIPSI*

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Program Studi Manajemen*

Oleh :

**RAVENSKA ADWINDA Br. PA**

**NPM : 1405160109**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : RAVENSKA ADWINDA Br. PA  
N P M : 1405160109  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PADA PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE, M.Si

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, M.M

Pembimbing

ADE GUNAWAN, SE, MS.i

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

  
H. JANURI, SE, MM, M.Si



  
ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RAVENSKA ADWINDA Br PA  
N.P.M : 1405160109  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PADA PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAVENSKA ADWINDA Br PA  
N.P.M : 1405160109  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PADA PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
2 Maret 2018	BAB IV - Lengkapi Deskripsi Data - Hasil penelitian		
5 Maret 2018	BAB IV - Hasil penelitian diperjelas dan di Lengkapi - Pembahasan di lengkapi		
19 Maret 2018	Perbaiki sistematika penulisan		
20/3/2018	Ace Sdrang Muzik Hujan		

Pembimbing Skripsi  
  
ADE GUNAWAN, S2, M.Si

Medan, Maret 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen  
  
Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ravenska Adwinda Br. PA

NPM : 1405160120

Program : STRATA - 1

Fakultas : EKONOMI

Program Studi : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa benar saya memperoleh data penelitian dari kantor dimana saya melakukan riset yaitu pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yang beralamat di jalan Jalan Pulau Batam No. 01 KIM Tahap II Saentis Percut Sei Tuan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data skripsi ini salah dan meruapakan hasil PLAGIAT karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Hormat Saya



**Ravenska Adwinda Br. PA**

## **ABSTRAK**

**Ravenska Adwinda Br. PA. Npm 1405160109. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, Skripsi 2018.**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan melakukan analisis terhadap masalah-masalah yang timbul dari sumber dan penggunaan modal kerja. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yang mengalami kenaikan dan penurunan modal kerja yang tidak diikuti oleh pendapatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu mengumpulkan data, mengklarifikasi data, menjelaskan data dan menganalisis data. Dalam penelitian ini penulis menghitung modal kerja bersih, sumber dan penggunaan modal kerja dengan menggunakan data laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja bersih perusahaan sudah optimal dalam pengadaannya, terlihat bahwa modal kerja pada tahun 2012, 2013, 2015 dan 2016 mengalami peningkatan, Dan hanya mengalami penurunan pada tahun 2014. Dari analisis sumber dan penggunaan yang telah dilakukan ini dapat terlihat bahwa kenaikan modal kerja pada perusahaan disebabkan karena sumber modal kerja lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja dan penurunan modal kerja perusahaan disebabkan karena penggunaan modal kerja yang lebih besar dibandingkan dengan sumber modal kerja yang ada pada perusahaan.

**Kata Kunci : Modal Kerja Bersih, Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rejeki, kesehatan, rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Dengan segala kemampuan yang ada, penulis berusaha membuat skripsi yang berjudul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Dan penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai mana mestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Yang terhebat dan terbaik kedua orang tua penulis, Ayahanda terhebat dan tercinta Mbela Perangin-angin dan Ibunda terkasih dan tercinta Dritiana yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, dan memberikan bantuan materi dan moril serta arahan yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang tercinta ayahanda Rusmiardi dan ibunda tercinta Endang Fitri Sulistianti yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta doa maupun dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Agussani M,AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
5. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si. Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
7. Bapak Jasman Sarifuddin Hsb, SE, M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
8. Bapak Hasmanan Khair Pasaribu, SE, MBA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik Kelas B Manajemen Pagi 2014.
9. Kepada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Rekan-rekan biro Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Abang saya Edo Agustama PA, Dede Budiono Ramani, Kakak saya Nova Indah Permata Sari, dan Adik saya Ego Pratama yang senantiasa memberikan



perhatian dan kasih sayang serta doa maupun dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Untuk yang terkasih, dan tersayang Trias Reza Anugrah yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta doa maupun dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Buat sahabatku Widya Sari Simamora dan Ridho Tambunan, Juni Artika Br. Sitepu, Endamia Mia Lorenza Sitepu dan Muhammad Rizky yang selalu membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman mahasiswa angkatan 2014 terkhusus Manajemen B Pagi dan F Malam.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah SWT melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, amin....

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Medan, Maret 2018

Penulis

**Ravenska Adwinda Br. PA**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Uraian Teori .....	8
1. Pengertian Modal Kerja .....	8
2. Jenis-jenis Modal Kerja.....	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah Modal Kerja ..	14
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	17
B. Kerangka Berfikir.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
1. Tempat penelitian.....	33
2. Waktu penelitian .....	33
D. Jenis dan Sumber data .....	34
1. Jenis data .....	34
2. Sumber data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Modal Kerja Bersih.....	36
2. Laporan Perubahan Modal Kerja .....	38
3. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	47
B. Pembahasan .....	52

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 : Modal Kerja Bersih Tahun 2011-2016.....	3
Tabel III.1 : Rincian Waktu Penelitian .....	34
Tabel IV.1 : Modal Kerja Bersih Tahun 2011-2016.....	37
Tabel IV.2 : Laporan Perubahan Modal Kerja 2011-2012 .....	39
Tabel IV.3 : Laporan Perubahan Modal Kerja 2012-2013 .....	41
Tabel IV.4 : Laporan Perubahan Modal Kerja 2013-2014 .....	42
Tabel IV.5 : Laporan Perubahan Modal Kerja 2014-2015 .....	44
Tabel IV.6 : Laporan Perubahan Modal Kerja 2015-2016 .....	45
Table IV.7 : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2011-2012...	47
Tabel IV.8 : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2012-2013...	48
Tabel IV.9 : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2013-2014...	49
Tabel IV.10: Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2014-2015..	50
Tabel IV.11: Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2014-2016..	51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 : Gambar Kerangka Berfikir.....	31

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Untuk dapat melihat kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari informasi keuangannya yaitu berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yang biasa dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun ada pula perusahaan yang menyusun selain kelima laporan tersebut. Seperti laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang berguna bagi para investor, kreditor, analisis sekuritas, dan manajemen karena memberikan informasi yang berguna mengenai aktivitas investasi dan pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan salah satunya adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang merupakan suatu bentuk analisis modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan modal kerja itu sendiri merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari. Menurut Kasmir (2012, hal : 249) modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan

dalam melaksanakan aktivitasnya sehingga likuiditas perusahaan tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin timbul.

Manajer perusahaan tidak akan terlepas dari masalah permodalan, yaitu pemenuhan modal kerja maupun investasi. Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisa yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat yaitu dengan analisa sumber dan penggunaan modal kerja pimpinan bisa mengetahui komposisi-komposisi modal kerja bersumber darimana dan digunakan untuk apa, sehingga pimpinan bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi sebaik-baiknya. Penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut, sebaliknya penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan modal kerja yang berakibat kepada operasional perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja.

Setiap modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan. Karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan



jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan tersebut dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa, yaitu jasa pengelolaan lahan industri. Penelitian dilakukan pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) karena modal kerja yang terdapat pada perusahaan menurun ditahun 2014 akan tetapi pendapatan ditahun yang sama meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 1.1 berikut ini :

**Tabel I.1**  
**MODAL KERJA DAN PENDAPATAN**  
**PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**  
**TAHUN 2011-2016**

<b>TAHUN</b>	<b>MODAL KERJA BERSIH</b>	<b>PENDAPATAN</b>
2011	109.502.261.833	100.601.904.299
2012	149.238.184.630	139.642.203.886
2013	187.960.132.863	119.220.479.516
2014	165.149.354.445	150.902.404.339
2015	180.871.759.360	48.984.562.712
2016	205.184.780.180	41.252.880.811

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)*

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa pada tahun 2011 sampai tahun 2012 modal kerja meningkat dan diikuti dengan meningkatnya pendapatan ditahun tersebut. Namun pada tahun 2013 dan tahun 2014 modal kerja mengalami penurunan tetapi pendapatan mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2015 dan 2016 modal kerja mengalami peningkatan akan tetapi pendapatan mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang dijelaskan oleh Munawir (2012, hal : 120) yang menyatakan bahwa

“sumber modal kerja itu didapat dari hasil operasi perusahaan”. Apabila pendapatan meningkat maka modal kerja juga meningkat.

Modal kerja bersih adalah selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Bagian aktiva lancar dari PT. KIM (Persero) adalah sebagai berikut :

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha
- c. Piutang karyawan
- d. Piutang lain-lain
- e. Persediaan lahan
- f. Persediaan air bersih
- g. Persediaan SPBU
- h. Pajak dibayar dimuka
- i. Biaya dibayar dimuka

Modal kerja pada tahun 2013 sampai 2014 mengalami penurunan dikarenakan tingkat perputaran persediaan seperti persediaan lahan mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2015 modal kerja kembali meningkat karena adanya peningkatan dari beberapa item yang ada pada aktiva lancar, seperti peningkatan persediaan lahan, dan persediaan air bersih dan pada tahun 2016 meningkatnya modal kerja karena hampir seluruh item yang ada pada aktiva lancar meningkat.

Dampak yang terjadi apabila modal kerja meningkat adalah memungkinkan perusahaan untuk terus beroperasi sehingga memperkecil kemungkinan timbulnya masalah krisis keuangan. Sementara apabila modal kerja menurun dampak yang terjadi adalah perusahaan akan sulit untuk membiayai

kegiatan operasi perusahaan dan akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Sedangkan untuk bagian pendapatan ditahun 2013 sampai 2014 pendapatan mengalami peningkatan karena penjualan lahan dan juga non lahan meningkat di dua tahun tersebut, dan ditahun 2015 dan 2016 pendapatan mengalami penurunan kembali disebabkan karena pendapatan perusahaan hanya pada pendapatan non lahan, seperti pendapatan melalui pemeliharaan kawasan, penyediaan air bersih dan SPBU, artinya PT. KIM (Persro) tidak lagi menjual lahan, walaupun terlihat pada bagian persediaan lahan meningkat tetapi PT. KIM tidak lagi menjual lahan.

Dampak yang terjadi apabila pendapatan meningkat adalah diperolehnya laba yang maksimal yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sementara apabila pendapatan menurun dampak yang terjadi adalah hampir sama dengan penurunan modal kerja perusahaan juga akan sulit memenuhi segala kebutuhan perusahaan karena laba yang diperoleh tidak sesuai dengan keinginan perusahaan.

Pendapatan pada tahun 2013 sampai tahun 2014 meningkat, akan tetapi jumlah modal kerja mengalami penurunan disebabkan oleh adanya peningkatan aktiva lancar seperti persediaan air bersih dan hutang lancar. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 pendapatan menurun namun modal kerja meningkat dikarenakan modal kerja lebih banyak digunakan untuk pembangunan dan renovasi SPBU milik PT. KIM dan dioperasikan ditahun 2016, dan pendapatan hanya berasal dari pendapatan non lahan.

Dari table diatas dapat pula diketahui terjadinya penurunan modal kerja menurut Jumingan (2008, hal : 68) “adanya modal kerja berlebih-lebihan atau terjadinya kekurangan modal kerja juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi perusahaan”. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang menurun dapat menghambat operasi perusahaan selanjutnya.

Pernyataan peneliti di dalam analisis atas sumber-sumber apa saja yang dapat dijadikan perusahaan dan penggunaan-penggunaan yang digunakan menjawab mengenai penelitian dengan judul “ **Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. kawasan Industri Medan (Persero)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Adanya penurunan modal kerja bersih pada tahun 2014.
2. Dampak modal kerja meningkat dan menurun.
3. Adanya peningkatan pendapatan pada tahun 2014.
4. Dampak pendapatan meningkat dan menurun.

## **C. Batasan Masalah Dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yaitu sumber dan penggunaan dari modal kerja sesuai dengan laporan atau data keuangan yang digunakan adalah tahun 2011 s/d 2016.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dengan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya hal-hal yang menyangkut tentang sumber dan penggunaan modal kerja.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan modal kerja, serta memberikan sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan modal kerja.
- c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan masukan atau kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Pengertian Modal Kerja**

Setiap perusahaan akan memerlukan modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas yang ada diperusahaan. Untuk melihat pengertian modal kerja, maka penulis mengemukakan pendapat dari beberapa para ahli ekonomi yang memberikan definisi dari modal kerja.

Menurut Jumingan (2008, hal : 66) “Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek, kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*)”.

Menurut Irham Fahmi (2014, hal : 99) “Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang.

Sedangkan Bambang Riyanto (2010, hal 57) menyatakan bahwa :

“modal kerja dibutuhkan oleh perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Modal kerja merupakan bentuk investasi jangka pendek perusahaan dalam aktiva lancar dan modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari seperti untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana biaya yang dikeluarkan

tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dalam waktu yang singkat.

Semakin besar perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah modal kerja yang dibutuhkan. Dalam hal ini peran dari manajemen modal kerja sangat penting dalam bidang keuangan karena jika salah dalam mengelola modal kerja dapat berdampak buruk pada kegiatan perusahaan, sehingga analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja yang ada saat ini, kemudian hal tersebut dikaitkan dengan situasi keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang agar perusahaan dapat menentukan program apa yang harus dilakukan untuk mengatasinya.

Pengelolaan modal kerja juga merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena berhubungan dengan pengambilan keputusan mengenai jumlah dana yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar dari perusahaan.

Menurut Munawir (2014, hal : 114) ada tiga konsep modal kerja yang umum digunakan yaitu :

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka



pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari pemilik perusahaan.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini ada sebagian dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Pendapat Munawir diatas tersebut tidak hanya memutuskan modal kerja hanya sebatas pada jumlah yang ada untuk mencukupi kebutuhannya, tetapi juga menitikberatkan pada kualitas modal kerja yang ada pada perusahaan tersebut dan apa fungsi dari dana tersebut.

Menurut Kasmir (2012, hal : 248) dalam praktiknya dana atau (*fund*) dibagi ke dalam beberapa pengertian berikut ini :

- a. Dana dianggap sebagai kas (uang tunai).
- b. Dana dianggap sebagai uang yang disimpan di Bank dalam bentuk giro atau tabungan.
- c. Dana yang dianggap sebagai modal kerja.
- d. Dana dianggap sebagai seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.
- e. Dana dianggap sebagai aktiva yang memiliki sifat sama dengan kas.

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan menghindari

masalah-masalah kesulitan keuangan bagi perusahaan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan keuangan perusahaan.

Menurut Jumingan (2008, hal : 67) manfaat lain dari tersedianya modal kerja yang cukup adalah sebagai berikut :

- a. Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harga waktunya.
- b. Menungkinkan untuk dapat melunasi semua kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
- d. Menjamin perusahaan memiliki credit standing dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian, dan sebagainya.
- e. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.
- g. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.
- h. Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.

Menurut Kasmir (2012, hal : 252) arti penting modal kerja bagi perusahaan, terutama bagi kesehatan keuangan perusahaan yaitu :

- a. Kegiatan seorang Manajer Keuangan lebih banyak dihabiskan di dalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu. Ini merupakan manajemen modal kerja.
- b. Investasi dalam aktiva lancar cepat dan sering kali mengalami perubahan serta cenderung labil. Sedangkan aktiva lancar adalah modal kerja perusahaan, artinya perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap modal kerja. Oleh karena itu, perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari Manajer Keuangan.
- c. Dalam praktiknya sering kali bahwa separuh dari total aktiva merupakan bagian dari aktiva lancar, yang merupakan modal kerja perusahaan. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar samaa atau lebih dari 50% dari tital aktiva.
- d. Bagi perusahaan yang relative kecil, fungsi modal kerja amat penting. Perusahaan kecil, relatif terbatas untuk memasuki pasar dengan modal besar dan jangka panjang. Pendanaan perusahaan lebih mengandalkan pada utang jangka pendek, seperti utang dagang, utang Bank satu tahun yang tentunya dapat mempengaruhi modal kerja.
- e. Terdapat hubungan yang sangat erat antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan modal kerja. Kenaikan penjualan berkaitan dengan tambahan, piutang, persediaan dan juga saldo kas. Demikian pula sebaliknya apabila terjadi penurunan penjualan, akan berpengaruh terhadap komponen dalam aktiva lancar.

Sementara menurut Munawir (2014, hal : 114) menyatakan bahwa :

“Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki modal kerja yang besar dalam menjalankan operasi perusahaan, maka perusahaan tidak akan kesulitan untuk memenuhi semua kebutuhan perusahaan.

## **2. Jenis-jenis Modal Kerja**

Menurut Taylor Sutrisna dalam Tony dan Ahmad (2016, hal : 112) modal kerja bisa dikelompokkan dalam dua jenis yaitu :

- a. Modal kerja permanen adalah modal kerja yang selalu menjalankan kegiatan-kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Modal kerja permanen dibagi menjadi dua yaitu :
  - 1) Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus ada dalam perusahaan untuk menjamin agar perusahaan tetap bisa beroperasi.
  - 2) Modal kerja normal adalah modal kerja yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal. Produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

b. Modal kerja variable adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variable dibagi tiga yaitu :

- 1) Modal kerja musiman adalah sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan.
- 2) Modal kerja siklis adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi kongjungtur.
- 3) Modal kerja darurat adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi diluar kemampuan perusahaan.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja**

Ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu mudah. Hal ini disebabkan terpenuhi tidaknya kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu mudah. Hal ini disebabkan terpenuhi tidaknya kebutuhan modal kerja sangat tergantung kepada berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Kasmir (2012, hal 254) dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi modal kerja antara lain :

a. Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa (industri). Kebutuhan modal kerja dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

b. Syarat kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dengan salah satunya adaalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (d cicil) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu. Hal-hal yang di perhatian dari syarat-syarat kredit dalam hal ini adalah :

1) Syarat untuk pembelian barang atau barang dagangan

Untuk syarat pembelian barang atau bahan yang akan digunakan untuk memproduksi barang mempengaruhi modal kerja. Pengaruhnya berdampak terhadap pengeluaran kas, jika persyaratan kredit lebih mudah, maka akan sedikit uang kas yang keluar, demikian pula sebaliknya.

2) Syarat penjualan barang

Kemudian Syarat penjualan, apabila syarat kredit diberikan relative lunak seperti potongan harga, maka modal kerja yang

dibutuhkan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan dalam sektor piutang. Agar modal kerja yang diinvestasikan dalam sektor piutang dapat diperkecil, maka perusahaan perlu memberikan potongan harga. Kebijakan disamping bertujuan untuk menarik minat debitur untuk segera membayar utangnya, juga untuk memperkecil kemungkinan resiko utang yang tidak tertagih (macet).

c. Waktu produksi

Untuk waktu produksi, artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan demikian pula sebaliknya.

d. Tingkat perputaran persediaan

Pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Makin kecil atau rendah tingkat perputaran, maka kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran persediaan yang cukup tinggi agar memperkecil resiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan.

Secara umum kenaikan dan penurunan modal kerja disebabkan tiga faktor

yaitu :



- a. Adanya kenaikan modal. Artinya, tambahan modal dari pemilik atau perolehan laba dalam periode tertentu yang dimasukkan ke aktiva lancar.
- b. Adanya pengurangan aktiva tetap. Artinya, adanya penjualan aktiva tetap, terutama yang tidak produktif dimana uangnya dimasukkan ke aktiva lancar atau digunakan untuk membayar utang jangka pendek.
- c. Adanya penambahan hutang, artinya perusahaan menambah hutang baru dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

#### **4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2012, hal 248) yang dimaksud dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu :

“Analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan.

Menurut Pupu dan Chairani (2017, hal : 199) yang dimaksud dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu :

“Analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi penganalisis intern maupun ekstern, disamping masalah modal kerja erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan kreditur”.

Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2010, hal : 345) yang dimaksud dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu :

“Suatu analisis untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana dibelanjai atau dengan kata lain dapat diketahui darimana datangnya dana dan untuk apa dana digunakan”.

Beberapa definisi diatas menunjukkan bahwa untuk melihat darimana saja perusahaan memperoleh dana guna membiayai kegiatannya. Kemudian, dana yang sudah diperoleh tersebut digunakan untuk aktivitas apa saja.

Sumber modal kerja adalah perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar (aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperbesar modal kerja.

Menurut Kasmir (2012, hal : 256) beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan adalah :

a. Hasil operasi perusahaan

Hasil operasi perusahaan, maksudnya adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan ditambah dengan penyusutan. Seperti misalnya cadangan laba, atau laba yang belum dibagi. Selama laba yang belum dibagi perusahaan dan belum atau tidak diambil pemegang saham, maka akan menambah modal kerja perusahaan. Namun modal kerja ini sifatnya hanya sementara waktu saja dalam waktu yang relative tidak terlalu lama.

b. Keuntungan penjualan surat-surat berharga

Keuntungan penjualan surat-surat berharga, juga dapat digunakan untuk keperluan modal kerja. Besarnya selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut. Namun sebaliknya jika terpaksa harus menjual surat berharga dalam kondisi rugi, maka otomatis akan mengurangi modal kerja.

- c. Penjualan saham
- d. Penjualan saham, artinya perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak. Hasil penjualan saham ini dapat digunakan sebagai modal kerja, sekalipun kebiasaan (prioritas) dalam manajemen keuangan hasil penjualan saham lebih ditekankan untuk kebutuhan jangka panjang.
- e. Penjualan aktiva tetap  
Penjualan aktiva tetap, maksudnya yang dijual disini adalah aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur. Hasil penjualan ini dijadikan uang kas atau piutang sebesar harga jual.
- f. Penjualan obligasi  
Penjualan obligasi, artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya. Hasil penjualan ini juga dapat dijadikan modal kerja, sekalipun hasil penjualan obligasi lebih diutamakan kepada investasi perusahaan jangka panjang sama seperti halnya dengan penjualan saham.
- g. Memperoleh pinjaman  
Memperoleh pinjaman dari kreditor (Bank atau lembaga lain), terutama pinjaman jangka pendek. Khususnya untuk pinjaman jangka pendek juga dapat digunakan, hanya saja peruntukan pinjaman jangka panjang biasanya digunakan untuk kepentingan investasi. Dalam praktiknya pinjaman, terutama dari dunia perbankan ada yang dikhususkan untuk digunakan sebagai modal kerja, walaupun tidak menambah aktiva lancar.
- h. Dana hibah

Memperoleh dana hibah dari berbagai lembaga. Dana hibah ini juga dapat digunakan sebagai modal kerja. Dana hibah ini biasanya tidak dikenakan beban biaya sebagaimana pinjaman dan tidak ada kewajiban pengembalian.

Sedangkan menurut Van Horne dalam Rudolf (2008, hal : 38) sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari:

- a. Modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisa laporan perhitungan laporan laba rugi perusahaan-perusahaan tersebut. Dengan adanya keuntungan atau laba dari usaha perusahaan dan apabila laba tersebut tidak diambil oleh pemilik perusahaan maka laba tersebut akan menambah modal perusahaan yang bersangkutan.
- b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi Jangka pendek) surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk jangka pendek (*marketable securities Efek*) adalah salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan surat berharga yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga berubah menjadi modal kerja, sebaliknya apabila dalam penjualan tersebut terjadi kerugian maka akan menyebabkan berkurangnya modal kerja.
- c. Penjualan Aktiva Lancar Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan

dari aktiva ini menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar hasil penjualantersebut.

Penggunaan Modal Kerja adalah perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar yang mempunyai efek memperkecil modal kerja.

Menurut Kasmir (2012, hal 258) secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk tujuan :

a. Pengeluaran gaji, upah dan biaya operasional perusahaan lainnya. Pengeluaran gaji, upah dan biaya operasional perusahaan lainnya, artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah, dan biaya operasi lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.

b. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.

Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan, artinya ada sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan yang digunakan untuk dijual kembali.

c. Untuk menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga atau kerugian lainnya.

Untuk menutupi kerugian akibat penjualan surat-surat berharga atau kerugian lainnya, artinya pada saat perusahaan menjual surat berharga namun mengalami kerugian dan ini akan mengurangi modal kerja yang segera ditutupi.

d. Pembentukan dana

Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya pembentukan dana pensiun, dana ekspansi, atau dana pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk aktiva lancar menjadi aktiva tetap.

e. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan lain-lain).

Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang, seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin. Pembelian ini akan mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar dan bertambahnya hutang lancar.

f. Pembayaran hutang jangka panjang (obligasi, hipotek, dan hutang bank jangka panjang).

Pembayaran hutang jangka panjang, artinya adanya pembayaran hutang jangka panjang yang sudah jatuh tempo seperti pelunasan obligasi, hipotek, dan hutang Bank jangka panjang.

g. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar.

Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar, artinya perusahaan menarik kembali saham-saham yang sudah beredar dengan alasan tertentu dengan cara membeli kembali baik untuk sementara waktu maupun selamanya.

h. Pengembalian uang atau barang untuk kepentingan pribadi.

Pengembalian uang atau barang untuk kepentingan pribadi, artinya pemilik perusahaan mengambil barang atau uang yang digunakan untuk

kepentingan pribadi, termasuk dalam hal ini adanya pengembalian keuntungan atau pembayaran deviden oleh perusahaan.

i. Dana penggunaan lainnya

Penggunaan modal kerja akan mengakibatkan perubahan modal kerja, namun perubahan modal kerja tergantung dari penggunaan modal kerja itu sendiri.

Dalam praktiknya modal kerja suatu perusahaan tidak akan berubah apabila terjadi :

- a. Pembelian barang dagangan dan bahan lainnya secara tunai.
- b. Pembelian surat-surat berharga secara tunai.
- c. Perubahan bentuk piutang dagang ke piutang wesel.

Menurut Van Horne dalam Rudolf (2008, hal : 39) penggunaan modal kerja suatu perusahaan meliputi:

a. Bertambahnya aktiva tetap

Bertambahnya aktiva tetap dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva dan pembelian aktiva tetap merupakan penggunaan modal kerja.

b. Berkurangnya Hutang Jangka Panjang

Berkurangnya hutang jangka panjang terjadi karena perusahaan telah melunasi atau menganggur hutangnya. Pembayaran hutang berarti penggunaan modal kerja.

c. Bertambah atau berkurangnya modal

Bertambahnya modal pemilik perusahaan akan mempengaruhi peningkatan modal kerja. Sedangkan berkurangnya modal dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal

yang tertanam dalam perusahaan. Berkurangnya modal berarti pula pengurangan modal yang merupakan penggunaan modal kerja.

d. Pembayaran Kas Deviden

Pembayaran kas deviden jelas merupakan penggunaan modal kerja. Kas deviden dibayar dari keuntungan neto sesudah pajak.

e. Adanya Kerugian dalam Operasi Perusahaan

Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat disertai dengan berkurangnya aktiva atau bertambahnya hutang. Bertambahnya hutang merupakan sumber modal kerja, tetapi dengan adanya kerugian maka hambatan dana tersebut digunakan untuk menutupi kerugian. Dengan demikian kerugian merupakan penggunaan modal kerja.

Penggunaan modal kerja menurut Bambang Riyanto (2010, hal : 353)

adalah sebagai berikut :

a. Bertambah aktiva tetap.

Bertambahnya aktiva tetap bruto dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap, dan pembelian aktiva tetap merupakan penggunaan dana.

b. Berkurangnya hutang jangka panjang.

Berkurangnya utang jangka panjang terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur utang. Pembayaran kembali utang berarti penggunaan dana.

c. Berkurangnya modal.

Berkurangnya modal dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan.



Berkurangnya modal berarti berkurangnya dana. Pembelian kembali saham pun merupakan penggunaan dana.

d. Pembayaran cash dividen.

Pembayaran cas dividend jelas merupakan penggunaan dana. *Cash dividend* dibayarkan dari keuntungan neto sesudah pajak.

e. Adanya kerugian dalam operasi perusahaan.

Bertambahnya utang merupakan sumber dana, tetapi dengan adanya kerugian, tambahan dana tersebut digunakan untuk menutup kerugian. Dengan demikian kerugian dalam operasi perusahaan merupakan penggunaan dana.

Sebagai dasar perencanaan, pengelolaan dan pengawasan modal kerja dimasa yang akan datang bagi manajemen diperlakukan perubahan modal kerja yang menunjukkan secara rinci terjadinya kenaikan atau penurunan modal kerja dari tahun ke tahun.

Menurut Munawir (2014, hal 132) tentang tujuan utama penyusunan laporan perubahan modal kerja :

“Tujuan utama penyusunan laporan perubahan modal kerja adalah untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama periode yang bersangkutan”.

Dari perubahan modal kerja yang terjadi tersebut tentu akan diketahui kenaikan atau penurunannya dimana kenaikan aktiva lancar dan penurunan hutang lancar dinilai baik apabila berasal dari hasil operasi perusahaan dan dapat dinilai kurang baik apabila modal kerja itu berasal dari hutang jangka panjang. Laporan perubahan modal kerja akan menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi untuk

setiap jenis atau elemen modal kerja. Sedangkan untuk melihat penyebab-penyebab terjadinya perubahan modal kerja tersebut, naik atau turun dapat dilihat dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang menunjukkan besarnya penggunaan terhadap modal kerja tersebut.

Setelah membuat laporan perubahan modal kerja, barulah dapat menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Kaitan kedua laporan tersebut adalah bahwa pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja menunjukkan besarnya penggunaan modal kerja suatu perusahaan akibat dari perubahan modal kerja yang telah diperoleh pada laporan modal kerja sebelumnya dan juga menunjukkan asal perolehan modal kerja tersebut.

Menurut Indah (2012, hal : 2316) langkah-langkah penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja sebagai berikut :

- a. Menyusun laporan perubahan modal kerja pada dua saat neraca.
- b. Mengelompokkan perubahan-perubahan unsur-unsur *non current account*, yang dapat memperbesar dan memperkecil modal kerja.
- c. Mengelompokkan unsur-unsur laporan keuangan yang memperbesar dan memperkecil modal kerja.
- d. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Adapun tujuan perolehan informasi tentang sumber dan penggunaan modal kerja ini sangat penting tidak hanya bagi manajemen perusahaan (sebagai dasar perencanaan sumber dan penggunaan modal kerja), tapi juga sangat berguna bagi para *bankers* atau kreditur jangka pendek lainnya, karena dengan mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan, akan dapat digunakan sebagai dasar penilaian kebijaksanaan manajemen dalam mengelola

modal kerjanya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh *bankers* atau kreditur tersebut.

Menurut Bambang Riyanto (2010, hal 351) tentang maksud dari modal kerja itu sendiri dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu:

“Disamping penyusunan laporan sumber – sumber dan penggunaan atas dasar kas sebagaimana diuraikan sebelumnya, sering pula perusahaan menyusun laporan sumber – sumber dan penggunaan dana atas dasar modal kerja, atau sering disebut pula laporan sumber – sumber dan penggunaan modal kerja. Modal kerja disini adalah dalam arti neto yaitu kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar”.

Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal : 261) laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu :

“Menggambarkan bagaimana perputaran modal kerja selama periode tertentu, laporan ini menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola modal kerjanya”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laporan sumber dan penggunaan modal kerja hanya melaporkan darimana sumber modal, penggunaan modal dan bagaimana pengelolaan modal kerja didalam perusahaan, dan hanyalah memasukkan komponen – komponen *current accounts* saja, yakni aktiva lancar dan hutang lancar.

Sumber informasi yang diperlukan untuk dapat menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja atau laporan perubahan posisi keuangan bisnis modal kerja ini dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu sumber informasi utama dan sumber informasi pendukung.

Menurut Sofian dalam Agus (2016, hal : 3) analisa laporan keuangan berarti :

“Mengurangi pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Selain sumber informasi utama, untuk dapat menyusun laporan perubahan posisi keuangan diperoleh dari laporan keuangan utama perusahaan, yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan dan neraca. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi utama.

Selain sumber informasi utama, untuk dapat menyusun laporan perubahan posisi keuangan basis modal kerja, masih dibutuhkan sumber informasi pendukung. Sumber informasi pendukung diperoleh dengan cara mengadakan analisis terhadap perubahan rekening-rekening tak lancar ini, yang transaksinya biasanya mempengaruhi baik rekening lancar maupun rekening tidak lancar, akan diperoleh informasi mengenai sumber dan penggunaan modal kerja.

Meskipun transaksi perubahan rekening tak lancar tersebut biasanya mempunyai frekuensi yang tidak tinggi dibandingkan dengan perubahan rekening – rekening lancar, akan tetapi perubahan rekening tak lancar tersebut menggambarkan aktivitas investasi dan pembelanjaan yang cukup berarti. Contohnya pembelian aktiva tetap, penerbitan saham, pengumuman deviden dan pelunasan hutang jangka panjang.

## **B. Kerangka Berfikir**

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memiliki laporan keuangan konsolidasi yang diantaranya berupa neraca dan laporan laba rugi. Neraca dan

laporan laba rugi dari tahun 2011 sampai 2015 akan dianalisis bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan tersebut.

Modal kerja merupakan salah satu elemen penting dalam suatu perusahaan sehingga memerlukan pengawasan yang serius sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan oleh suatu perusahaan. Oleh sebab itu, modal kerja harus dikelola dengan baik dengan penerapan manajemen pembelanjaan yang profesional.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang merupakan alat analisa finansial yang sangat penting disamping alat analisa finansial lainnya. Penyusunan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dalam artian modal kerja atau *statement of course and uses of working capital*, dimaksudkan sebagai modal kerja netto. Modal kerja netto, yaitu selisih antara *current assets* (aktiva lancar) dengan *current liabilities* (hutang lancar).

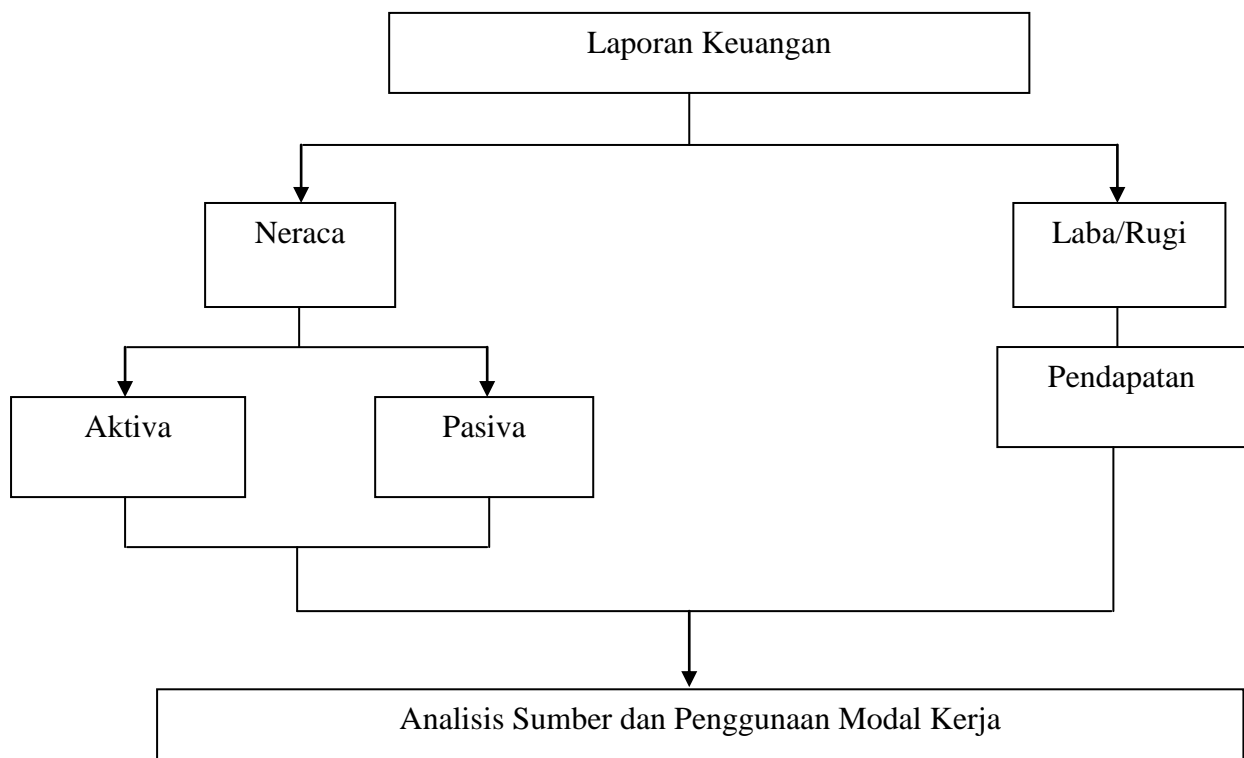
Tujuan dari analisa sumber dan penggunaan modal kerja adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan untuk dibelanjai. Sebagai langkah awal untuk memudahkan dalam penyusunan analisa sumber-sumber dan penggunaan modal kerja adalah menyusun *work sheet* yang disusun atas dasar dua neraca dari dua saat waktu. Laporan tersebut menggambarkan perubahan dari masing-masing elemen neraca antara dua periode dan setiap perubahan elemen tersebut mencerminkan adanya sumber dan penggunaan modal kerja.

Hasil penelitian Dian Budiarti (2015) menyatakan bahwa perputaran modal kerja koperasi cukup efektif dan modal kerja mengalami penurunan pada 2014 sebesar Rp. 94.497.072 jika dibandingkan pada tahun 2013. Dan hasil penelitian A. Ghazali Maswutu dkk (2016) menyatakan secara keseluruhan,

tingkat efektifitas dan efisiensi modal kerja dan penggunaannya pada PT. BTN sangat terjaga sehingga keamanan perputaran keuangan perbankan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efektif dan seefisien mungkin, dimana perusahaan yang bersangkutan tidak akan mengalami bahaya-bahaya yang mungkin terjadi karena adanya krisis atau gangguan keuangan. Penerapan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja sebagaimana mestinya dapat memungkinkan perusahaan meningkatkan kinerjanya dalam mencapai pendapatan yang maksimal sesuai yang direncanakan.

Secara skematik kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



**Gambar II-1**  
**Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan necara dan laba rugi yang bertujuan untuk mengetahui sumber dan penggunaan pada PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variable diukur, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variable yang digunakan.

Sumber dan penggunaan modal kerja adalah analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dan penggunaan yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan.

Sumber modal kerja adalah perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar (aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperbesar modal kerja. Sedangkan penggunaan modal kerja adalah perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar yang mempunyai efek memperkecil modal kerja.

Sumber-sumber modal kerja antara lain :

1. Hasil operasi perusahaan.



2. Penjualan aset tetap.
3. Persediaan perusahaan.
4. Memperoleh pinjaman.
5. Piutang usaha.

Penggunaan modal kerja antara lain :

1. Pengeluaran gaji, upah dan biaya operasional perusahaan lainnya.
2. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan lain-lain).
3. Pembayaran hutang jangka panjang ( hutang bank jangka panjang).

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO) yang beralamat di Jalan Pulau Batam No. 01 KIM Tahap II Saentis Percut Sei Tuan.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian direncanakan pada Bulan November 2017 sampai dengan Maret 2018, dengan rincian waktu sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Bulan / Minggu																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Pendahuluan																				
2	Pentabulasian data dan identifikasi masalah																				
3	Penyusunan proposal penelitian																				
4	Pengumpulan data																				
5	Pengolahan dan analisis data																				
6	Penyusunan laporan akhir																				

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Yaitu laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dengan cara mempelajari, mengamati, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.

##### **2. Sumber Data**

Dalam penyusunan penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dokumentasi, dimana data dikumpulkan oleh pihak lain, seperti Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Medan

(Persero) dan data yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti data-data laporan keuangan dari perusahaan tentang sumber dan penggunaan modal kerja dari tahun 2011-2016.
2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Adapun yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis data mengenai neraca yaitu aktiva lancar dan kewajiban lancar untuk mengetahui modal kerja bersih.
2. Menganalisis laporan keuangan untuk melihat pendapatan usaha dari tahun ke tahun.
3. Menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja.
4. Menarik kesimpulan tentang sumber dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan berdasarkan data laporan keuangan dari tahun 2011 sampai 2016.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan suatu gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri atas variabel penelitian. Dalam penelitian ini juga terdapat data atau keterangan yang berhubungan dengan laporan keuangan.

Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba/rugi. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, kemudian sumber data adalah data sekunder yakni data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dokumentasi.

#### **1. Modal Kerja Bersih**

Modal kerja digunakan untuk membiayai operasi sehari – hari pada perusahaan, dimana dana yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan akan kembali lagi dalam jangka waktu yang relative pendek melalui hasil aktivitas perusahaan, yang akan dipergunakan untuk operasi selanjutnya. Pada penelitian ini modal kerja dilihat dari perhitungan modal kerja bersih yaitu dengan rumus aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Modal kerja bersih suatu perusahaan menggambarkan aktiva lancar perusahaan setelah dikurangi dengan

kewajiban lancarnya. Adapun perhitungan modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.1**  
**Modal Kerja Bersih PT. Kawasan Industri Medan (Persero)**  
**Tahun 2011-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b>Modal Kerja Bersih</b>
2011	133.469.177.221	23.966.915.388	109.502.261.833
2012	189.004.353.687	39.766.169.057	149.238.184.630
2013	228.031.909.058	40.071.776.195	187.960.132.863
2014	212.510.294.448	47.360.940.003	165.149.354.445
2015	213.904.053.499	33.032.294.139	180.871.759.360
2016	249.806.749.248	44.621.969.068	205.184.780.180

*Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero)*

Dari table IV.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2012, 2013, modal kerja bersih mengalami peningkatan. Peningkatan modal kerja bersih pada tahun 2012 dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas, yang berasal dari bank dan deposito berrjangka, dan piutang lain-lain perusahaan yang cukup besar dan biaya dibayar dimuka kemudian pada bagian hutang juga mengalami peningkatan yaitu pada utang lain-lain, pendapatan sewa dibayar dimuka, dan liabilitas diestimasi atas sarana dan prasarana.

Pada tahun 2013 modal kerja bersih mengalami peningkatan kembali dikarenakan hampir seluruh item yang ada dibagian aktiva lancar mengalami peningkatan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan lahan, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka. Pada tahun 2013 perusahaan menambah satu item pada aktiva lancar yaitu persediaan SPBU.

Namun pada tahun 2014 modal kerja bersih mengalami penurunan disebabkan karena menurun kembali beberapa item pada aktiva lancar seperti kas dan setara kas, piutang lain-lain, persediaan lahan, persediaan material, dan biaya dibayar dimuka. Walaupun pada tahun 2014 perusahaan menambah lagi satu item

pada ativa lancar seperti persediaan air bersih tetap saja modal kerja mengalami penurunan, tetapi pada bagian hutang usaha mengalami peningkatan. Terjadinya penurunan modal kerja bersih disebabkan oleh kurangnya aktiva lancar perusahaan untuk menutupi kewajibannya sehingga menyebabkan kekurangan modal kerja perusahaan.

Sedangkan pada tahun 2015 modal kerja bersih meningkat kembali dikarenakan adanya peningkatan pada kas dan setara kas, persediaan lahan, persediaan air bersih dan biaya dibayar dimuka, tetapi pada posisi hutang mengalami penurunan yaitu pada hutang usaha, hutang pajak, dan biaya yang masih harus dibayar. Hal ini yang menyebabkan perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dan dapat meningkatkan modal kerja bersihnya dari tahun sebelumnya.

Kemudian pada tahun 2016 modal kerja bersih mengalami peningkatan kembali karena pada tahun tersebut hampir semua item yang ada pada aktiva lancar dan hutang lancar meningkat, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan lahan, SPBU, air bersih dan pajak dibayar dimuka dibagian aktiva lancar dan hutang usaha, hutang pajak, dan liabilitas diestimasi atas sarana dan prasarana. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan mendapatkan kepercayaan oleh pihak yang bersangkutan sehingga hutang perusahaan bertambah ditahun tersebut dan menyebabkan modal kerja meningkat kembali.

## **2. Laporan Perubahan Modal Kerja**

Laporan perubahan modal kerja menunjukkan perubahan yang terjadi untuk setiap jenis atau elemen modal kerja (perubahan masing-masing pos aktiva

lancar dan hutang lancar) dan perubahan modal kerja secara total. Dengan kata lain laporan perubahan modal kerja menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, hutang lancar serta perubahan modal kerja dalam suatu periode tertentu.

Berikut ini laporan perubahan modal kerja pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) pada tahun 2011 sampai dengan 2016.

**Tabel IV.2**  
**Laporan Perubahan Modal Kerja PT. Kawasan Industri Medan (Persero)**  
**Tahun 2011-2012**

Keterangan	Tahun		Kenaikan	Penurunan
	2011	2012		
<b>Aset lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	29.171.414.684	101.030.239.691	71.858.825.007	
Piutang Usaha	32.547.008.691	10.581.113.311		21.965.895.380
Piutang lain-lain	35.478.320	4.471.608.005	4.436.129.685	
Persediaan <i>Real Estate</i>	63.473.160.484	57.732.625.014		5.740.535.470
Pajak Dibayar Dimuka	35.868.255.428	11.922.077.192		23.946.178.236
Biaya Dibayar Dimuka	1.224.000.000	1.277.250.000	53.250.000	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>133.469.177.221</b>	<b>189.004.353.687</b>		
<b>Liabilitas Lancar</b>				
Hutang Usaha	79.614.690	1.069.540.269	989.925.579	
Hutang Lain-lain	369.070.592	2.069.797.477	1.700.726.885	
Hutang Pajak	615.901.741	1.179.703.555	563.801.814	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	5.496.337.262	6.304.145.448	807.808.186	
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	704.568.144	565.748.983		138.819.161
Hutang Bank (Jatuh Tempo)	-	1.870.050.583	1.870.050.583	
Liabilitas Diestimasi atas Sarana dan Prasarana	16.701.422.959	25.948.256.264	9.246.833.305	
<b>Total Liabilitas Lancar</b>	<b>23.966.915.388</b>	<b>39.766.169.057</b>		
<b>Modal Kerja</b>	<b>109.502.261.833</b>	<b>149.238.184.630</b>		
<b>Total</b>			<b>91.527.351.044</b>	<b>51.791.428.247</b>
<b>Bertambahnya Modal Kerja</b>				<b>39.735.922.797</b>
<b>Total</b>			<b>91.527.351.044</b>	<b>91.527.351.044</b>

Pada tabel IV.2 laporan perubahan modal kerja diatas, menunjukkan bahwa modal kerja pada tahun 2012 sebesar Rp. 149.238.184.630 lebih besar dari pada modal kerja pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 109.502.261.833, hal ini menyebabkan meningkatnya modal kerja. Dari tabel diatas pula dapat dilihat bertambahnya jumlah modal kerja adalah sebesar Rp. 39.735.922.797 hal ini disebabkan karena sumber lebih besar dari pada penggunaannya. Hal yang menyebabkan sumber modal kerja meningkat adalah adanya beberapa item pada aktiva lancar yang meningkat dengan jumlah yang paling besar adalah pada kas dan setara kas yaitu sebesar Rp. 71.858.825.007, perusahaan memiliki investasi jangka pendek di beberapa bank, dan juga berasal dari deposito berjangka (pihak Berelasi). Meningkatnya kas dan setara kas ini berdampak baik kepada perusahaan yaitu adanya tabungan bagi perusahaan dan bertambahnya jumlah modal kerja yang dapat memenuhi kebutuhan operasi perusahaan dan juga dapat memenuhi kewajiban pendek perusahaan, kemudian item yang meningkat lainnya adalah pada piutang lain-lain sebesar Rp. 4.436.129.685 yaitu karena adanya piutang listrik dan telepon, piutang pengalihan lahan dan piutang karyawan, dan pada biaya dibayar dimuka juga terlihat meningkat sebesar Rp. 53.250.00. Ditahun ini pada bagian Hutang lancar terlihat bahwa hamper semua pada item ini terlihat meningkat terkecuali pada hutang usaha yang terlihat menurun.



**Tabel IV.3**  
**Laporan Perubahan Modal Kerja PT. Kawasan Industri Medan (Persero)**  
**Tahun 2012-2013**

Keterangan	Tahun		Kenaikan	Penurunan
	2012	2013		
<b>Aset lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	101.030.239.691	71.166.708.397		29.863.531.294
Piutang Usaha	24.463.016.287	34.837.341.437	10.374.325.150	
Piutang lain-lain	4.471.608.005	18.994.627.659	14.523.019.654	
Persediaan Lahan	57.732.625.014	98.746.969.875	41.014.344.861	
Persediaan material	538.396.635	484.556.971		53.839.664
Persediaan SPBU	-	19.543.727	19.543.727	
Pajak Dibayar Dimuka	79.614.690	3.650.285.992	3.570.671.303	
Biaya Dibayar Dimuka	122.250.000	131.875.000	9.625.000	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>187.899.353.686</b>	<b>228.031.909.058</b>		
<b>Liabilitas Lancar</b>				
Hutang Usaha	1.069.540.269	9.972.386.527	8.902.846.258	
Hutang Lain-lain	2.069.797.477	2.530.096.488	460.299.011	
Hutang Pajak	1.179.703.555	9.722.775.879	8.543.072.324	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	6.304.145.448	7.553.129.981	1.248.984.533	
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	565.748.983	995.423.359	429.674.376	
Hutang Bank (Jatuh Tempo)	2.628.977.061	269.500.000		2.359.477.061
Liabilitas Diestimasi atas Sarana dan Prasarana	25.948.256.264	7.850.646.319		18.097.609.945
<b>Total Liabilitas Lancar</b>	<b>39.766.169.057</b>	<b>40.071.776.195</b>		
<b>Modal Kerja</b>	<b>148.133.184.629</b>	<b>187.960.132.863</b>		
<b>Total</b>			<b>89.096.406.197</b>	<b>50.374.457.964</b>
<b>Bertambahnya Modal Kerja</b>				<b>38.721.948.233</b>
<b>Total</b>			<b>89.096.406.197</b>	<b>89.096.406.197</b>

Pada tabel IV.3 laporan perubahan modal kerja diatas, menunjukkan bahwa modal kerja pada tahun 2013 sebesar Rp. 187.960.132.863 lebih besar dari pada modal kerja pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 148.133.184.629, hal ini menyebabkan meningkatnya modal kerja. Dari tabel diatas pula dapat dilihat bertambahnya jumlah modal kerja adalah sebesar Rp. 38.721.948.233 hal ini disebabkan karena sumber lebih besar dari pada penggunaannya. Pada bagian

aktiva lancar terlihat bahwa piutang usaha meningkat sebesar Rp. 10.374.325.150 yaitu adanya beberapa pihak yang bekerja sama dengan perusahaan menyangkut penjualan lahan, persewaan, pemeliharaan kawasan dan penyediaan air bersih, ditambah lagi pada tahun 2013 perusahaan menambah satu item baru pada aktiva lancar yaitu persediaan SPBU, yang hasilnya akan menambah laba operasi pada perusahaan. Item yang meningkat lainnya adalah pada Piutang lain-lain sebesar Rp. 14.523.019.654, persediaan lahan sebesar Rp. 41.014.344.861, meningkatnya persediaan lahan ini akan menambah laba operasi perusahaan karena perusahaan dapat menjual lahan kepada pihak yang bersangkutan. Dampak yang terjadi dengan meningkatnya beberapa item ini adalah dapat menambah modal kerja bagi perusahaan. Terlihat pada bagian hutang lancar beberapa item terlihat meningkat kecuali hutang bank dan liabilitas diestimasi sarana dan prasarana.

**Tabel IV.4**  
**Laporan Perubahan Modal Kerja PT. Kawasan Industri Medan (Persero)**  
**Tahun 2013-2014**

Keterangan	Tahun		Kenaikan	Penurunan
	2013	2014		
<b>Aset lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	71.166.708.397	55.091.734.148		16.074.974.249
Piutang Usaha	34.837.341.437	52.922.356.678	18.085.015.241	
Piutang lain-lain	31.187.198.436	9.806.813.949		21.380.384.487
Piutang Karyawan	55.000.000	112.476.250	57.476.250	
Persediaan Lahan	98.746.969.875	80.167.718.953		18.579.250.922
Persediaan material	484.556.971	430.717.308		53.839.663
Persediaan SPBU	19.543.727	454.257.723	434.713.996	
Persediaan Air Bersih	-	3.662.108.400	3.662.108.400	
Pajak Dibayar Dimuka	3.650.285.992	7.476.354.211	3.826.068.219	
Biaya Dibayar Dimuka	76.875.000	-		76.875.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>228.031.909.058</b>	<b>212.510.294.448</b>		
<b>Liabilitas Lancar</b>				
Hutang Usaha	9.972.386.527	24.694.157.686	14.721.771.159	
Hutang Lain-lain	2.530.096.488	781.805.721		1.748.290.767
Hutang Pajak	9.722.775.879	7.540.065.609		2.182.710.270
Biaya masih harus dibayar	7.553.129.981	6.925.440.445		627.689.536

Keterangan	Tahun		Kenaikan	Penurunan
	2013	2014		
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	995.423.359	1.344.036.374	348.613.015	
Hutang Bank (Jatuh Tempo)	269.500.000	-		269.500.000
Liabilitas Diestimasi atas Sarana dan Prasarana	9.028.463.961	6.075.434.167		2.953.029.794
<b>Total Liabilitas Lancar</b>	<b>40.071.776.195</b>	<b>47.360.940.003</b>		
<b>Modal Kerja</b>	<b>187.960.132.863</b>	<b>165.149.354.445</b>		
<b>Total</b>			<b>41.135.766.280</b>	<b>63.946.544.688</b>
<b>Berkurangnya Modal Kerja</b>			<b>22.810.778.408</b>	
<b>Total</b>	<b>71.166.708.397</b>	<b>55.091.734.148</b>	<b>63.946.544.688</b>	<b>63.946.544.688</b>

Pada tabel IV.4 laporan perubahan modal kerja diatas, menunjukkan bahwa modal kerja pada tahun 2014 sebesar Rp. 165.149.354.445 lebih kecil dari pada modal kerja pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 187.960.132.863, hal ini menyebabkan terjadinya penurunan modal kerja. Dari tabel diatas pula dapat dilihat berkurangnya jumlah modal kerja adalah sebesar Rp. 22.810.778.408 hal ini disebabkan karena sumber modal kerja menurun yaitu menurunnya kas dan setara kas sebesar Rp. 16.074.974.249 persediaan lahan sebesar Rp. 18.579.250.922, walaupun persediaan lahan terlihat menurun perusahaan masih tetap bisa menjual lahan, dan juga piutang lain-lain sebesar Rp. 21.380.384.487. Dampak yang terjadi apabila modal kerja menurun disebabkan karena beberapa item terlihat menurun adalah perusahaan akan sulit memenuhi modal kerjanya untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, maka dari itu perusahaan harus lebih bisa mengelola modal kerja yang mereka miliki. Pada bagian hutang lancar terlihat hampir semua item menurun seperti hutang lain-lain, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar dimuka, hutang bank, dan liabilitas diestimasi sarana

dan prasarana, ditahun ini perusahaan tidak memiliki hutang bank seperti perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

**Tabel IV.5**  
**Laporan Perubahan Modal Kerja PT. Kawasan Industri Medan (Persero)**  
**Tahun 2014-2015**

Keterangan	Tahun		Kenaikan	Penurunan
	2014	2015		
<b>Aset lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	55.091.734.148	73.913.415.911	18.821.681.763	
Ak. Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	500.000.000	500.000.000	
Piutang Usaha	49.031.185.355	32.614.166.397		16.417.018.958
Piutang lain-lain	12.192.570.777	11.429.255.084		763.315.693
Piutang Karyawan	112.476.250	80.378.750		32.097.500
Persediaan Lahan	80.167.718.952	84.800.801.867	4.633.082.915	
Persediaan SPBU	454.257.724	282.910.000		171.347.724
Persediaan Air Bersih	3.662.108.400	6.783.598.800	3.121.490.400	
Pajak Dibayar Dimuka	7.476.354.212	3.463.174.514		4.013.179.697
Biaya Dibayar Dimuka	-	8.649.350.357	8.649.350.357	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>208.188.405.817</b>	<b>213.904.053.499</b>		
<b>Liabilitas Lancar</b>				
Hutang Usaha	24.694.157.686	16.081.159.505		8.612.998.181
Hutang Lain-lain	781.805.721	1.208.981.158	427.175.437	
Hutang Pajak	7.540.065.609	2.795.681.617		4.744.383.992
Biaya yang Masih Harus Dibayar	6.925.440.445	3.742.723.453		3.182.716.992
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	1.344.036.374	7.375.137.970	6.031.101.596	
Liabilitas Diestimasi atas Sarana dan Prasarana	6.075.434.167	1.828.610.436		4.246.823.731
<b>Total Liabilitas Lancar</b>	<b>47.360.940.002</b>	<b>33.032.294.139</b>		
<b>Modal Kerja</b>	<b>165.149.354.445</b>	<b>180.871.759.360</b>		
<b>Total</b>			<b>57.906.287.373</b>	<b>42.183.882.468</b>
<b>Bertambahnya Modal Kerja</b>				<b>15.722.404.905</b>
<b>Total</b>			<b>57.906.287.373</b>	<b>57.906.287.373</b>

Pada tabel IV.5 laporan perubahan modal kerja diatas, menunjukkan bahwa modal kerja pada tahun 2015 sebesar Rp. 180.871.759.360 terlihat meningkat kembali dari tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 165.149.354.445. Dari tabel

diatas pula dapat dilihat bahwa meningkatnya kembali modal kerja disebabkan karena sebagian item yang ada di aktiva lancar meningkat, seperti kas dan setara kas sebesar Rp. 18.821.681.763, persediaan lahan sebesar Rp. 763.315.693, walaupun persediaan lahan meningkat namun perusahaan tidak dapat menjual lahan karena lahan yang tersedia berpencar, persediaan air bersih sebesar Rp. 3.121.490.400 dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp. 8.659.350.357. Meningkatnya beberapa item ini akan berdampak baik pada perusahaan, akan tetapi perusahaan harus dapat mengelola lagi dengan baik karena pada tahun tersebut perusahaan tidak dapat lagi menjual lahan dan otomatis laba perusahaan akan berkurang. Pada bagian hutang lancar terlihat hampir semua item meningkat kecuali pada hutang lain-lain dan pendapatan sewa diterima dimuka.

**Tabel IV.6**  
**Laporan Perubahan Modal Kerja PT. Kawasan Industri Medan**  
**(Persero) Tahun 2015-2016**

Keterangan	Tahun		Kenaikan	Penurunan
	2015	2016		
<b>Aset lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	73.913.415.911	83.023.620.299	9.110.204.388	
Ak. Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	500.000.000	500.000.000	-	-
Piutang Usaha	32.614.166.397	43.471.218.839	10.857.052.442	
Piutang lain-lain	11.429.255.084	12.917.079.027	1.487.823.943	
Piutang Karyawan	80.378.750	128.348.547	47.969.797	
Persediaan Lahan	84.800.801.867	77.209.480.803	-	7.591.321.064
Persediaan SPBU	282.910.000	41.107.502		241.802.498
Persediaan Air Bersih	6.783.598.800	10.198.754.799	3.415.155.999	
Pajak Dibayar Dimuka	3.463.174.514	7.156.103.852	3.692.929.338	
Biaya Dibayar Dimuka	8.649.350.357	594.683.903		8.054.666.454
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>213.904.053.499</b>	<b>249.806.749.248</b>		
<b>Liabilitas Lancar</b>				
Hutang Usaha	5.795.370.088	22.189.581.733	16.394.211.645	
Hutang Lain-lain	1.208.981.158	708.059.301		500.921.857
Hutang Pajak	2.795.681.617	9.927.561.919	7.131.880.302	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	5.678.501.805	5.998.748.734	320.246.929	

Keterangan	Tahun		Kenaikan	Penurunan
	2015	2016		
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	7.375.137.970	4.827.077.963		2.548.060.007
Liabilitas Diestimasi atas Sarana dan Prasarana	10.178.621.501	970.939.418		9.207.682.083
<b>Total Liabilitas Lancar</b>	<b>33.032.294.139</b>	<b>44.621.969.068</b>		
<b>Modal Kerja</b>	<b>180.871.759.360</b>	<b>205.184.780.180</b>		
<b>Total</b>			<b>52.457.474.783</b>	<b>28.144.453.963</b>
<b>Bertambahnya Modal Kerja</b>				<b>24.313.020.820</b>
<b>Total</b>			<b>52.457.474.783</b>	<b>52.457.474.783</b>

Pada tabel IV.6 laporan perubahan modal kerja diatas, menunjukkan bahwa modal kerja pada tahun 2015 sebesar Rp. 180.871.759.360 terlihat meningkat kembali dari tahun 2016 yang sebesar Rp. 205.184.780.180. Dari tabel diatas pula dapat dilihat bahwa meningkatnya kembali modal kerja sebesar Rp. 24.313.020.820 disebabkan karena hampir seluruh item yang ada di aktiva lancar meningkat. Yaitu seperti kas dan setara kas sebesar Rp. 9.110.204.388, piutang usaha sebesar Rp. 10.857.052.442, yaitu pesewaan, pemeliharaan kawasan, pengolahan air limbah dan pengolahan air bersih, piutang lain-lain sebesar Rp. 1.487.823.943, piutang karyawan sebesar Rp. 47.969.797 yaitu adanya karyawan yang meminjam uang perusahaan, persediaan air bersih sebesar Rp. 3.415.155.999, pajak dibayar dimuka sebesar Rp. 3.692.929.338. Meningkatnya hampir seluruh item ini akan berdampak baik pada perusahaan, akan tetapi perusahaan harus dapat mengelola lagi dengan baik lagi karena sama seperti di tahun sebelumnya pada tahun tersebut perusahaan tidak dapat lagi menjual lahan dan otomatis laba perusahaan akan berkurang. Terlihat ditahun ini pada bagian aset lancar yang hampir semua meningkat dibandingkan dengan hutang lancar.

### 3. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui hasil-hasil aktivitas keuangan pada perusahaan dalam satu periode tertentu untuk melihat penyebab-penyebab terjadinya perubahan modal kerja serta untuk mengetahui darimana sumber modal kerja diperoleh dan untuk apa modal kerja tersebut digunakan. Berikut ini adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) pada tahun 2011-2012 :

**Tabel IV.7**  
**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Kawasan Industri**  
**Medan (Persero)**  
**Tahun 2011-2012**

<b>Sumber Modal Kerja</b>		<b>Penggunaan Modal Kerja</b>	
Aset Tetap	7.806.783.988	Properti Investasi	8.980.824.157
Pendapatan yang ditanggungkan	536.253.982	Aset dalam Kontruksi	1.667.214.000
Hutang Bank	3.234.000.000	Aset Sarana dan Prasarana	9.771.999.911
Saldo laba	50.008.081.350	Liabilitas imbalan pascasarjana	1.429.158.455
<b>Total</b>	<b>61.585.468.202</b>		<b>21.846.196.523</b>
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>			<b>39.735.922.797</b>
<b>Total</b>	<b>61.585.468.202</b>		<b>61.585.468.202</b>

Dari tabel IV.7 laporan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2011-2012 telah diketahui bahwa perusahaan mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 39.735.922.797. Hal ini disebabkan karena sumber modal kerja lebih besar dari padaa penggunaan modal kerja.

Sumber modal kerja perusahaan yang paling dominan berasal dari saldo laba yang cukup besar yaitu Rp. 50.008.081.350, yaitu berasal dari modal dan hasil operasi perusahaan yaitu penjualan lahan dan non lahan, kemudian sumber lainnya yang menyebabkan kenaikan modal kerja adalah pada aset tetap yaitu sebesar Rp. 7.806.783.988, pada tahun tersebut perusahaan menjual sebagian aset

tetap yang dimiliki yaitu tanah, bangunan dan juga alat berat. Dan juga pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp. 536.253.982, hutang bank sebesar Rp. 3.234.000.000.

Penggunaan modal kerja pada tahun 2011-2012 yang paling dominan adalah pada bagian properti investasi yaitu sebesar Rp. 8.980.824.157 karena pada tahun tersebut perusahaan melakukan perawatan pada properti investasi. Selain itu perusahaan menggunakan modal kerja untuk aset dalam konstruksi sebesar Rp. 1.667.214.000 adanya pembangunan SPBU, dan gudang penyimpanan limbah, kemudian aset sarana dan prasarana sebesar Rp. 9.771.999.911 dan liabilitas imbalan pascasarjana sebesar Rp. 1.429.158.455.

**Tabel IV.8**  
**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Kawasan Industri**  
**Medan (Persero)**  
**Tahun 2012-2013**

<b>Sumber Modal Kerja</b>		<b>Penggunaan Modal Kerja</b>	
Properti Investasi	998.452.851	Aset Pajak Tangguhan	176.534.534
Pendapatan yang Ditangguhkan	270.768.000	Aset Tetap	9.462.286.949
		Aset dalam Konstruksi	4.011.909.032
Aset Lain-lainnya		Aset Sarana dan Prasarana	5.891.084.458
Kendaraan dan Alat-alat Berat	3.252.716.467		
Uang Muka Pihak ke Tiga	380.000.000		
Piutang	495.916.339		
Saldo laba	52.865.910.949		
<b>Total</b>	<b>58.263.763.206</b>		<b>19.541.814.973</b>
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>			<b>38.721.948.233</b>
<b>Total</b>	<b>58.263.763.206</b>		<b>58.263.763.206</b>

Dari tabel IV.8 laporan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2012-2013 perusahaan mengalami kenaikan modal kerja kembali yaitu sebesar Rp. 38.721.948.233. Hal ini disebabkan karena sumber modal kerja lebih besar dari pada penggunaannya.



Sumber modal kerja pada perusahaan yang paling dominan berasal dari saldo laba yaitu sebesar Rp. 52.865.910.949. Saldo laba karena pada tahun tersebut hasil operasi perusahaan meningkat yaitu penjualan lahan, dan juga pendapatan non lahan. Properti investasi Juga mempengaruhi kenaikan modal kerja yaitu sebesar Rp. 998.452.851. Sumber lain modal kerja adalah pendapatan yang ditangguhkan yaitu sebesar Rp. 270.768.000, aset lain-lainnya sebesar Rp. 3.252.716.467.

Penggunaan modal kerja pada tahun 2012-2013 yang paling dominan adalah pada aset tetap yaitu sebesar Rp. 9.462.286.949 yaitu perusahaan melakukan pembelian aktiva tetap yaitu seperti pembelian lahan, kendaraan dan alat-alat berat, kemudian aset sarana dan prasarana sebesar Rp. 5.891.084.458 kemudian aset pajak tangguhan sebesar Rp. 176.534.534, aset dalam konstruksi sebesar Rp. 4.011.909.032.

**Tabel IV.9**  
**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Kawasan Industri**  
**Medan (Persero)**  
**Tahun 2013-2014**

<b>Sumber Modal Kerja</b>		<b>Penggunaan Modal Kerja</b>	
Aset Pajak Tangguhan	738.638.927	Aset Tetap	1.314.979.713
Aset Lain-lainnya	725.000.001	Properti Investasi	14.494.804.356
Pendapatan yang Ditangguhkan	721.188.238	Aset Dalam Konstruksi	31.072.951.477
Saldo laba	86.460.116.758	Utang Bank	2.156.000.000
		Aset Sarana dan Prasarana	61.455.722.332
<b>Total</b>	<b>88.644.943.924</b>		<b>111.455.722.332</b>
<b>Penurunan Modal Kerja</b>	<b>22.810.778.408</b>		
<b>Total</b>	<b>111.455.722.332</b>		<b>111.455.722.332</b>

Pada tabel IV.9 laporan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2013-2014 perusahaan mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp.

22.810.778.408. Hal ini disebabkan karena penggunaan modal kerja lebih besar dari pada sumber modal kerja.

Penggunaan modal kerja yang paling dominan adalah aset sarana dan prasarana yaitu sebesar Rp. 61.455.722.332 yaitu pembuatan sarana jalan, parit, air bersih, air limbah, sarana lampu, dan sarana trotoar, kemudian penggunaan modal kerja yang lain adalah pembelian aset tetap sebesar Rp. 1.314.979.713, properti investasi sebesar Rp. 14.494.804.356, aset dalam konstruksi sebesar Rp. 31.072.951.477 dan utang bank sebesar Rp. 2.156.000.000.

Sumber modal kerja perusahaan pada tahun 2013-2014 yang paling dominan adalah saldo laba yaitu sebesar Rp. 86.460.116.758, saldo laba sebenarnya sudah cukup besardari hasil pendapatan non lahan tetapi tidak bisa memenuhi kebutuhan perusahaan. Sumber lainnya adalah aset pajak tangguhan Rp. 738.638.927, aset lain-lainnya sebesar Rp. 725.000.001 dan pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp. 721.188.238.

**Tabel IV.10**  
**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Kawasan Industri**  
**Medan (Persero)**  
**Tahun 2014-2015**

<b>Sumber Modal Kerja</b>		<b>Penggunaan Modal Kerja</b>	
Piutang non lancar	1.056.579.112	Properti investasi	13.459.916
Aset Tetap	8.822.863.133	Aset dalam Konstruksi	19.948.331.625
Aset Lain-lainnya	53.839.665	Aset Sarana dan Prasarana	6.976.583.955
Pendapatan yang Ditangguhkan	270.768.600		
Saldo Laba	30.664.380.401		
<b>Total</b>	<b>42.660.780.844</b>		<b>26.938.375.496</b>
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>			<b>15.722.404.905</b>
<b>Total</b>	<b>42.660.780.844</b>		<b>42.660.780.844</b>

Pada Tabel IV.10 analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sebesar Rp.15.722.404.905. Hal ini disebabkan karena sumber modal kerja lebih besar dari pada penggunaannya

Sumber modal kerja perusahaan pada tahun 2014-2015 yang paling dominan saldo laba yaitu sebesar Rp. 30.664.380.401 hal ini disebabkan karena pendapatan perusahaan meningkat dari pendapatan non lahan. Kemudian aset tetap yaitu sebesar Rp. 8.822.863.133 perusahaan menjual sebagian aset tetap perusahaan seperti gedung dan tanah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Kemudian sumber lainnya adalah piutang non lancar sebesar Rp. 1.056.579.112, aset lainnya sebesar Rp. 53.839.665, pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp. 270.768.600 dan saldo laba sebesar Rp. 30.664.380.4

Penggunaan modal kerja yang paling dominan adalah aset dalam konstruksi sebesar Rp. 19.948.331.625, yaitu pembuatan gudang dan juga bangunan, kemudian aset sarana dan prasana sebesar Rp. 6.976.583.955 yaitu perusahaan masih menambah sarana jalan, parit, air bersih, air limbah, sarana lampu, dan sarana trotoar. Penggunaan lainnya adalah properti investasi Rp. 13.459.916.

**Tabel IV.11**  
**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Kawasan Industri**  
**Medan (Persero)**  
**Tahun 2015-2016**

<b>Sumber Modal Kerja</b>		<b>Penggunaan Modal Kerja</b>	
Piutang non lancar	130.219.800	Pendapatan yang ditangguhkan	50.050.000
Aset tetap	2.554.261.722	Aset dalam konsttruksi	12.977.860.365
Properti investasi	1.789.760.859		
Aset lain-lain	53.839.664		
Saldo laba	32.817.846.140		
<b>Total</b>	<b>37.345.931.185</b>		<b>13.037.910.365</b>
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>			<b>24.313.020.820</b>
<b>Total</b>	<b>37.345.931.185</b>		<b>37.345.931.185</b>

Pada Tabel IV.11 analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 24.313.020.820. Hal ini disebabkan karena sumber modal kerja lebih besar dari pada penggunaannya

Sumber modal kerja perusahaan pada tahun 2015-2016 yang paling dominan saldo laba yaitu sebesar Rp. 32.817.846.140 kemudian aset tetap yaitu sebesar Rp. 2.554.261.722 perusahaan menjual sebagian aset tetap perusahaan seperti gedung dan tanah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Kemudian sumber lainnya adalah piutang non lancar sebesar Rp. 130.219.800, aset lainnya sebesar Rp. 53.839.664, dan properti investasi sebesar Rp. 1.789.760.859 perusahaan menjual sebagian properti dan menyewakan kepada pihak yang bersangkutan.

Penggunaan modal kerja yang paling dominan adalah aset dalam konstruksi sebesar Rp. 12.977.860.365, yaitu perusahaan membangun ware house, bangunan depo countainer dan kantor dan pagar dan pada pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp. 50.050.000.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, penulis mencoba untuk menganalisis hasil perhitungan modal kerja bersih perusahaan, sehingga dari situlah dapat dilihat perubahan modal kerja dan kemudian dapat dilakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan, dimana modal kerja bersih tersebut akan dapat memberikan gambaran bagaimana analisis sumber dan

penggunaan modal kerja perusahaan apakah sudah efisien atau tidak efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya.

Dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis, perhitungan modal kerja dengan menggunakan modal kerja bersih maka modal kerja ini menggambarkan aktiva lancar perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban lancar perusahaan. Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2011 sampai dengan 2015 modal kerja bersih perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan.

Pada tahun 2011 dan 2012 modal kerja bersih mengalami peningkatan yaitu sebesar 4% yaitu selisih antara modal kerja bersih ditahun tersebut, hal ini juga diikuti dengan perubahan modal kerja yang meningkat dari tahun 2011 sampai tahun 2012. Pada tahun 2012 perubahan modal kerja mengalami peningkatan yaitu sebesar 28%, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada aset lancar yaitu meningkat nya kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan biaya dibayar dimuka. Hal ini berdampak baik bagi perusahaan karena meningkatnya beberapa item ini akan menambah jumlah modal kerja bagi perusahaan.

Berdasarkan pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja maka dapat dilihat darimana sumber modal kerja perusahaan dan untuk apa penggunaan modal kerja pada perusahaan, serta apa yang menjadi penyebab meningkatnya modal kerja tersebut. Pada tahun 2012 peningkatan modal kerja terjadi karena sumber modal kerja yaitu sebesar 21% lebih besar dari pada penggunaannya yaitu sebesar 11%, pada tahun 2012 penggunaan modal kerja tidak terlalu banyak sehingga sumber modal kerja mengalami peningkatan yaitu sebesar 28%. Sumber modal kerja perusahaan yang paling dominan berasal dari saldo laba yang cukup

besar, yaitu saldo laba berasal dari modal dan juga hasil operasi perusahaan, dan pada tahun tersebut hasil operasi perusahaan meningkat yaitu pada penjualan lahan.

Penggunaan modal kerja pada tahun 2011-2012 adalah sebesar 11% yaitu pada bagian properti investasi yaitu karena pada tahun tersebut perusahaan melakukan perawatan dan pembelian pada properti investasi. Properti investasi ini meliputi seperti gudang, gedung, alat-alat berat dan juga mesin yang biasanya disewakan kepada pihak-pihak yang ingin menggunakan properti tersebut. Selain itu perusahaan menggunakan modal kerja untuk aset dalam konstruksi yaitu untuk membangun SPBU dan juga gudang penyimpanan untuk limbah.

Pada tahun 2013 modal kerja bersih mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 13% hal ini juga diikuti dengan peningkatan laporan perubahan modal kerja yaitu sebesar 28%, meningkatnya laporan perubahan modal kerja kembali disebabkan karena meningkatnya piutang usaha, piutang lain-lain, dan persediaan lahan, kemudian pada persediaan SPBU, pajak dibayar dimuka, dan pada biaya dibayar dimuka. Hal yang bisa membuat meningkatnya kembali hasil dari laporan perubahan modal kerja tersebut adalah hasil dari operasi perusahaan, dan meningkatnya hampir seluruh persediaan perusahaan. Dampak bagi perusahaan dikarenakan hampir seluruh aktiva lancar meningkat adalah dapat bertambahnya lagi modal kerja dan juga adanya persediaan yang lebih bagi perusahaan yang dapat digunakan ditahun yang akan datang.

Berdasarkan pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja maka dapat dilihat darimana sumber modal kerja perusahaan dan untuk apa penggunaan modal kerja pada perusahaan, serta apa yang menjadi penyebab meningkatnya

modal kerja tersebut. Pada tahun 2013 peningkatan modal kerja terjadi karena sumber modal kerja yaitu sebesar 20% lebih besar dari pada penggunaannya yaitu sebesar 10%, pada tahun 2013 penggunaan modal kerja tidak terlalu banyak sehingga sumber modal kerja mengalami peningkatan yaitu sebesar 28%. Sumber modal kerja perusahaan yang paling dominan berasal dari saldo laba yang cukup besar yaitu, saldo laba berasal dari modal dan juga hasil operasi perusahaan, dan pada tahun tersebut hasil operasi perusahaan meningkat yaitu pada penjualan lahan kemudian penjualan dibagian non lahan yaitu penjualan minyak SPBU.

Penggunaan modal kerja pada tahun 2012-2013 yaitu sebesar 10% yaitu yang pada aset tetap yaitu perusahaan melakukan pembelian aktiva tetap yaitu seperti pembelian lahan. Kemudian aset pajak tangguhan, aset dalam konstruksi, perusahaan masih melakukan pembangunan untuk SPBU yang belum selesai, dan gudang penyimpanan limbah, dan aset sarana dan prasarana yaitu pembuatan sarana air bersih sawah, sarana lampu jalan sawah, sarana trotoar sawah, dan sarana *Hydrant* sawah.

Pada tahun 2014 modal kerja bersih mengalami penurunan yaitu sebesar 16% dan selisih dari tahun sebelumnya adalah 3%, dan hal ini juga diikuti dengan penurunan laporan perubahan modal kerja yaitu sebesar 16%, yang menyebabkan penurunan modal kerja yaitu karena terjadinya penurunan pada kas dan setara kas, piutang lain-lain, persediaan lahan, kemudian pada persediaan material, dan biaya dibayar dimuka, hal yang paling menyebabkan penurunan modal kerja tersebut adalah penurunan persediaan lahan yang cukup besar sehingga perusahaan tidak dapat menjual lahan, sehingga hal ini sangat mempengaruhi jumlah modal kerja. Dampak bagi perusahaan dikarenakan penurunan yang cukup besar ini adalah

perusahaan dapat kekurangan modal kerja dan berdampak pada kegiatan operasi perusahaan ditambah lagi perusahaan tidak dapat lagi menjual lahan. Perusahaan harus dapat mensiasati agar tidak terjadi kekurangan modal kerja yang berlebihan.

Berdasarkan pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja maka dapat dilihat darimana sumber modal kerja perusahaan dan untuk apa penggunaan modal kerja pada perusahaan, serta apa yang menjadi penyebab terjadinya penurunan modal kerja tersebut. Pada tahun 2014 penurunan modal kerja terjadi akibat penggunaan modal kerja sebesar 58% lebih besar dibandingkan dengan sumber modal kerja yaitu sebesar 31%.

Penggunaan modal kerja yang paling dominan adalah aset sarana dan prasarana yaitu pembuatan sarana jalan, parit, air bersih, air limbah, sarana lampu, dan sarana trotoar, kemudian penggunaan modal kerja yang lain adalah pembelian aset tetap, yaitu pembelian bangunan, mesin, kendaraan dan alat berat, properti investasi yaitu perawatan dan penambahan properti investasi seperti mesin, gudang, gedung, dan penambahan properti investasi seperti foodcourt dan gedung futsal, aset dalam konstruksi yaitu perusahaan membangun warehouse, depo container, panel dan kantor dan utang bank yaitu perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Sumber modal kerja perusahaan pada tahun 2013-2014 yang paling dominan adalah saldo laba, saldo laba sebenarnya sudah cukup besar tetapi tidak bisa memenuhi kebutuhan perusahaan. Sumber lainnya adalah aset pajak tangguhan, aset lain-lainya dan aset pajak tangguhan.

Pada tahun 2015 modal kerja bersih mengalami peningkatan yaitu sebesar 18%, dan diikuti dengan peningkatan perubahan modal kerja sebesar 11%, yang



menyebabkan modal kerja bersih meningkat adalah adanya peningkatan beberapa item aktiva lancar pada kas dan setara kas sebesar, aktiva yang dimiliki hingga jatuh tempo, persediaan lahan, meningkatnya persediaan lahan akan tetapi perusahaan tidak dapat menjual lahan tersebut dikarenakan lahan yang tersedia masih belum cukup, kemudian persediaan air bersih, persediaan air bersih adalah item yang masih dikatakan baru dan pada tahun ini terjadi peningkatan yang cukup besar disbanding dengan tahun sebelumnya, dan biaya dibayar dimuka. Dampak bagi perusahaan mengenai peningkatan ini adalah perusahaan mengalami peningkatan modal kerja lagi, berarti perusahaan dapat mengatasi penurunan modal kerja yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja maka dapat dilihat darimana sumber modal kerja perusahaan dan untuk apa penggunaan modal kerja pada perusahaan, serta apa yang menjadi penyebab terjadinya peningkatan modal kerja tersebut. Namun pada tahun 2015 terlihat modal kerja mengalami peningkatan kembali karena sumber modal kerja yaitu sebesar 15%, lebih besar dari pada penggunaan modal kerja yaitu sebesar Rp 14%, sehingga kelebihan sumber modal kerja telah menyebabkan peningkatan modal kerja sebesar 11%.

Sumber modal kerja perusahaan pada tahun 2014-2015 yang paling dominan adalah aset tetap perusahaan menjual sebagian aset tetap perusahaan seperti gedung dan tanah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Kemudian sumber lainnya adalah piutang non lancar, aset lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dan saldo laba, saldo laba mengalami penurunan karena operasi perusahaan tidak lagi menjual lahan, laba perusahaan hanya berasal dari

pendapatan non lahan sehingga laba perusahaan mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Terlihat bahwa perusahaan kekurangan modal kerja tetapi kekurangan modal kerja yang tidak terlalu besar dan tidak menyebabkan kesulitan yang berarti bagi perusahaan. Penggunaan modal kerja yang paling dominan adalah aset sarana dan prasarana yaitu perusahaan masih menambah sarana jalan, parit, air bersih, air limbah, sarana lampu, dan sarana trotoar. Penggunaan lainnya adalah aset dalam konstruksi karena pada tahun 2013-2014 aset dalam konstruksi masih belum selesai pengerjaannya maka dilanjutkan pada tahun 2014-2015 pengerjaannya, kemudian properti investasi yaitu perusahaan melakukan perawatan pada properti investasi seperti gudang mesin dan foodcourt.

Dan pada tahun 2016 modal kerja bersih mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar Rp. 205.184.780.180, dan diikuti pula dengan meningkatnya perubahan modal kerja sebesar 21%, yang menyebabkan modal kerja bersih meningkat kembali adalah hampir seluruh item aktiva lancar meningkat yaitu pada kas dan setara kas, piutang usaha yaitu meliputi persewaan, pengelolaan limbah, air bersih dan pemeliharaan kawasan, piutang lain-lain, yaitu seperti piutang telepon dan piutang karyawan. Kemudian persediaan air bersih, dan pajak dibayar dimuka, yaitu uang muka PPh final sewa dan PPN masukan. Dampak bagi perusahaan mengenai peningkatan ini adalah perusahaan mengalami peningkatan modal kerja lagi dari tahun sebelumnya ditambah lagi hampir seluruh aktiva meningkat berarti perusahaan dapat mengelola modal kerjanya dengan baik.

Berdasarkan pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja maka dapat dilihat darimana sumber modal kerja perusahaan dan untuk apa penggunaan modal kerja pada perusahaan, serta apa yang menjadi penyebab terjadinya

peningkatan modal kerja tersebut. Pada tahun 2016 modal kerja terlihat mengalami peningkatan kembali karena sumber modal kerja yaitu sebesar 13%, lebih besar dari pada penggunaan modal kerja yaitu sebesar 7% sehingga kelebihan sumber modal kerja telah menyebabkan peningkatan modal kerja sebesar 17%.

Sumber modal kerja perusahaan pada tahun 2015-2016 yang paling dominan adalah saldo laba, kemudian aset tetap, perusahaan menjual sebagian aset tetap perusahaan seperti gedung dan tanah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Kemudian sumber lainnya adalah piutang non lancar, yaitu piutang mengenai persewaan, pemeliharaan kawasan dan pengelolaan air bersih dan limbah, kemudian aset lainnya yaitu perusahaan menjual beberapa aset yang tidak terpakai seperti alat berat dan mesin untuk menambah modal kerja perusahaan. Penggunaan modal kerja yang paling dominan adalah aset dalam konstruksi yaitu perusahaan masih membangun warehouse dan gudang agar dapat disewakan ataupun dijual dan pendapatan yang ditangguhkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan pada tahun 2011 sampai dengan 2016 belum menunjukkan angka yang kurang bagus atau negative untuk perusahaan, mengapa dikatakan demikian karena selama tahun 2011 sampai dengan 2013 modal kerja mengalami peningkatan, dan penurunan hanya terjadi pada tahun 2014 sedangkan pada tahun 2015 sampai 2016 modal kerjamengalami peningkatakn kembali, penurunanmodal kerja pada tahun 2014 tidak dalam jumlah yang cukup besar ataupun tidak mencapai angka yang negatif, jadi perusahaan belum mengalami kesulitan keuangan yang berarti.

Ini menunjukkan bahwa perusahaan masih berjalan dengan baik. Dan dapat dikatakan perusahaan masih bisa mengelola modal kerjanya dengan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah laporan keuangan perusahaan di analisis, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan berikut diambil berdasarkan perhitungan dari teori yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya serta analisis yang telah dibuat. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan modal kerja bersih pada tahun 2012, 2013, 2015 dan 2016. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014. Modal kerja yang cenderung mengalami peningkatan pada 5 tahun tersebut menggambarkan bahwa perusahaan sudah bisa dikatakan mampu mencukupi kebutuhannya dalam membiaya operasi sehari – hari yang bersifat rutin.
2. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerjanya perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015 ini disebabkan karena sumber modal kerja yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja. Karena perusahaan memperoleh saldo laba cukup tinggi dan juga perusahaan menjual beberapa aset tetap yang dimiliki untuk kebutuhan perusahaan.
3. Penurunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja terjadi pada tahun 2014 hal ini disebabkan karena penggunaan modal kerja lebih besar dari pada sumber modal kerja yaitu perusahaan menggunakan

modal kerja untuk menambah beberapa item pada aset sarana dan prasarana, properti investasi dan juga aset yang masih dalam konstruksi.

4. Dalam hal ini perusahaan masih bisa dikatakan optimal dan efektif dalam mengelola modal kerjanya, karena penurunan modal kerja tidak terlalu besar jumlahnya sehingga perusahaan masih bisa menutupi kekurangan modal kerja tersebut dengan mencari sumber dana dari pihak lain ataupun menjual aset tetap yang dimiliki perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan manajemen keuangan perusahaan lebih berorientasi kepada kebijakan sumber dan penggunaan modal kerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai.
2. Perusahaan harus berupaya meningkatkan kinerja dalam mempertahankan profitabilitasnya. Dan perusahaan harus dapat mengelola modal kerja dengan baik agar kebutuhan untuk penggunaan modal kerja tercukupi.
3. Perusahaan dalam upaya menambah modal kerjanya, harus dapat memperhatikan setiap pengelolaan modal kerja seperti kas, persediaan dan piutang, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaannya.

4. Perusahaan harus dapat memikirkan hal apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu dalam penggunaan modal kerja, agar tidak terjadi hal yang sia-sia seperti pembangunan yang belum diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suratinoyo. (2016), *Analisa Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Fast Food. Tbk.*
- Bambang Riyanto. (2010), *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Indah Agustin Tri Utami. (2012), *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Balai Kota Samarinda.*
- Irham Fahmi. (2014), *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wicaksana Media.
- Jumingan. (2008), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Pupu Sopini dan Chairani Yuli Trifani. (2017), *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Mini Market Pelangi Jambi.*
- Rudolf Panjaitan. (2008), *Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada CV. Indah Bersama Medan.*
- Tony Setyo Prayugo dan Achmad Maqsudi. (2016), *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Keuangan pada PT. Timah (Persero) Tbk (Pengamatan di BEI Periode Tahun 2009-2012).*





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN MANAJEMEN / IESP

Pada hari ini JUM'AT tanggal 19 JANUARI 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : RAVENSKA ADWINDA Br.PA  
N.P.M. : 1405160109  
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjung Langkat, 07 Januari 1996  
Alamat Rumah : Bukit Barisan 1  
JudulProposal : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT.KAWASAN INDSUTRI MEDAN (PERSERO)  
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>OK</i>
Bab I	<i>Ok kembali kata-kata</i>
Bab II	<i>Kerangka Berfikir di pabika</i>
Bab III	<i>Bkari kembali dgn pembicaraan</i>
Lainnya	<input checked="" type="checkbox"/>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 19 JANUARI 2018

TIM SEMINAR

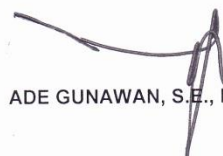
Ketua

  
Dr.HASRUDY TANJUNG., SE. M.Si.

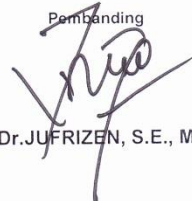
Sekretaris

  
JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Pembanding

  
Dr.JUFRIZEN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
PROG. STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

KETUA PRODI : Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si  
DOSEN PEMBIMBING : ADE GUNAWAN, SE, M.Si

NAMA MAHASISWA : RAVENSKA ADWINDA Br. PA  
NPM : 1405160109  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL PROPOSAL : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL  
KERJA PADA PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
(PERSERO)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
12 desember 2017	BAB I Latar Belakang Masalah		
13 desember 2017	BAB I Latar Belakang Masalah Identifikasi Masalah Rumusan Masalah Tujuan penelitian		
21 desember 2017	BAB II Landasan Teori BAB III Definisi Operasional Variabel & Waktu penelitian Daftar Isi & Daftar pustaka		
27 desember 2017	Daftar pustaka & penulisan teori Ahli		
 Ade Gunawan			

Medan, Desember 2017  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2471/II.3-AU/UMSU-05/F/2017 Medan 24 Safar 1439 H  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN 13 November 2017 M  
Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan /Direksi  
PT.KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
Jl.Pulau \Batam No.1 Komplek Kim  
Di.-  
Tempat

Bismillahirrahmanirahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : RAVENSKA ADWINDA Br.PA.  
Npm : 1405160109  
Jurusan : MANAJEMEN  
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan



H. JAYURI, S.E., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal



## PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)

MEDAN INDUSTRIAL PARK

Jl. Pulau Batam No. 1 Areal Kawasan Industri Medan Tahap II Saentis Percut Sei Tuan Deli Serdang 20371  
Sumatera Utara - Indonesia  
Phone. (061) 6871177 Fax. (061) 6871088 Website : www.kim.co.id

Medan, 16 Nopember 2017

Nomor : S-3000/02.1/X/2017

Lamp : -

Kepada Yth :  
Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri NO. 3  
Di- Medan

**Perihal : Izin Riset Pendahuluan**

Dengan hormat,


Sehubungan dengan surat Bapak Nomor : 3471/IL.3-AU/UMSU-05/J/2017 tanggal 13 Nopember 2017, perihal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menerima Mahasiswa yaitu:

Nama : Ravenska Adwinda Br. P.A  
NPM : 1405160109  
Jurusan : Manajemen

Untuk melaksanakan Riset Pendahuluan di PT.KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero), dengan ketentuan bahwa yang bersangkutan harus mengikuti disiplin di kantor.

Demikian disampaikan agar dapat dimaklumi.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)  
Biro SDM & Umum

  
Eka Wahyudin  
Manager SDM & Umum

Cc.  
1. Biro Keuangan  
2. File





Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : *1276* /II.3/UMSU-05/F/2018 Medan, 12 Jumadil Awwal 1439 H  
Lamp. : - 29 Januari 2018 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada : Yth.Bapak/Ibu Pimpinan / Direksi  
PT.KASAWAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **REVENSKA ADWINDA Br.PA**  
N P M : **1405160109**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL  
KERJA PADA PT.KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
(PERSERO)**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak berikan, Kami ucapkan terima kasih.

waalaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh

  
Dekan  
H. JANUARI, S.E., MM.M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



www.kim.co.id

## PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)

MEDAN INDUSTRIAL PARK

Jl. Pulau Batam No. 1 Areal Kawasan Industri Medan Tahap II, Saentis Percut Sei Tuan,  
DELI SERDANG 20371 - SUMATERA UTARA

Phone : (061) 6871177 Fax. (061) 6871088 e-mail : secretary@kim.co.id

**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*

### SURAT KETERANGAN

Nomor : S- 340/02.1/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Wahyudin  
Jabatan : Manager SDM & Umum  
Perusahaan : PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)  
Alamat : Jl. P. Batam No.1 KIM Tahap II

Dengan ini menerangkan sebagai berikut :

<u>No</u>	<u>Nama</u>	<u>NPM</u>
1.	Revenska Adwinda Br.PA	1405160109

Adalah benar telah melaksanakan Riset di PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Deli Serdang, 15 Maret 2018

PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)

Eka Wahyudin  
Manager SDM & Umum

Cc. File



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL  
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA  
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

**NOMOR : 147 / TGS / II.3 / UMSU-05 / D / 2018**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,  
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan MANAJEMEN Tanggal 16 JANUARI 2018,  
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : REVENKA ADWINDA Br.PA  
N P M : 1405160109  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL  
KERJA PADA PT.KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
(PERSERO)

Pembimbing : ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

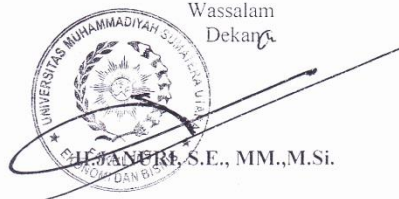
Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 29 JANUARI 2019

Ditetapkan di: MEDAN

Pada Tanggal : 12 Jumadil Awwal 1439 H  
29 Januari 2018 M

Wassalam  
Dekana



Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Patinggal.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan.

Medan.....H
M

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAVENSKA ADWINDA B.F. PA
NPM : 1405160109
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Kelas / Sem : VII F MALAM

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Ade Gunawan disetujui prodi

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan ..
dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- 1. Adanya penurunan Modal Kerja bersih pada tahun 2014
2. Dampak modal kerja meningkat dan Menurun
3. Adanya peningkatan pendapatan pada tahun 2014
4. Dampak pendapatan meningkat dan Menurun

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Analisis Sumber dan penggunaan Modal Kerja pada
PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSO)

Medan, Januari 2018

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

[Signature of Ade Gunawan]

[Signature of Ravenska Adwinda B.F. Pa]
(RAVENSKA ADWINDA B.F. PA)

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Jurusan

[Signature of Ketua / Sekretaris Jurusan]

Diagendakan pada tanggal : 08 JANUARI 2018
Nomor Agenda : 67

Catatan :

- 1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan







# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20....

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : R A V E N S K A A D W I N D A B R P A

NPM : 1 4 0 5 1 6 0 1 0 9

Tempat/tgl Lahir : T A N J U N G L A N G K A T  
0 7 J A N U A R I 1 9 9 6

Program Studi : Manajemen

Alamat Mahasiswa : J A L A N B U K I T B A R I S A N I

Tempat Penelitian : P T K A W A S A N I N D U S T R I  
M E D A N

Alamat Penelitian : J L P U L A U B A T A M N O I  
K O M P L E K K I M T A H A P I I

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

( Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, Msi )

( RAVENSKA ADWINDA BR. PA )

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : RAVENSKA ADWINDA BT. PA.  
NPM : 1405160109  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/HESP/  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 11 Jan. 2018  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 262 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2018



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

N a m a : **Revenska Adwinda Br. PA**  
N P M : 1405160109  
Fakultas : Ekonomi & Bisnis  
Jurusan : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Jum. Awal 1439 H.  
15 Februari 2018M



Plt. Kepala UPT Perpustakaan

**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ravenska Adwinda Br. PA

NPM : 1405160120

Program : STRATA - 1

Fakultas : EKONOMI

Program Studi : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa benar saya memperoleh data penelitian dari kantor dimana saya melakukan riset yaitu pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yang beralamat di jalan Jalan Pulau Batam No. 01 KIM Tahap II Saentis Percut Sei Tuan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data skripsi ini salah dan meruapakan hasil PLAGIAT karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Hormat Saya



**Ravenska Adwinda Br. PA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Ravenska Adwinda Br. PA  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Langkat, 07 Januari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Status : Lajang  
Alamat : Jalan Bukit Barisan 1  
No. Telpn : 081362287516

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 050629 Tanjung Langkat : Tahun 2002-2008
2. SMP Negeri 1 Salapian Tanjung Langkat : Tahun 2008-2011
3. SMA Negeri 1 Kuala Langkat : Tahun 2011-2014

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benar nya.

Hormat saya

**Ravenska Adwinda Br. PA**